

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan dari perusahaan-perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Sedangkan yang menjadi subjeknya adalah perusahaan-perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2019-2021.

3.1.1 Sejarah Perusahaan

Berikut adalah sejarah perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi periode 2019-2021:

- a. PT. Dharma Satya Nusantara Tbk – PT Bima Palma Nugraha (10-1-2019).

PT. Dharma Satya Nusantara (DSN) didirikan pada tanggal 29 September 1980. Awalnya, perusahaan ini bergerak di bidang industri perkayuan, setelah mendapat Hak Pengusaha Hutan (HPH) dari Pemerintah. Lalu pada tahun 1983, mulai mengoperasikan pabrik kayu pertamanya di Samarinda, Kalimantan Timur. Ruang lingkup kegiatan perusahaannya bergerak di bidang industry perkayuan, agro, tanaman perkebunan, dan kelapa sawit.

- b. PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk – PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur (11-1-19)

PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk, pada awalnya bernama PT Banyan Mas (TBIG) didirikan pada tanggal 8 November 2003 dengan mendirikan United Towerindo. Bergerak di bidang jasa dukung telekomunikasi termasuk penyewaan dan pemeliharaan Base Transceiver Station (BTS), layanan konsultasi dan melakukan investasi atau partisipasi ke perusahaan lain.

c. PT. Merdeka Copper Gold Tbk. – PT. Pani Bersama Jaya (23-1-2019)

PT. Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) didirikan pada tanggal 5 September 2012 dengan nama PT. Media Serasi Jaya berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 2. PT. Merdeka Copper Gold Tbk. bergerak di bidang pertambangan, meliputi eksplorasi dan produksi emas, tembaga, perak dan mineral lainnya.

d. PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. – PT. Danareksa Investment Management (23-1-2019)

Bank Rakyat Indonesia (BBRI) adalah salah satu bank milik pemerintah yang pada awalnya didirikan di Purwoketo, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaaatmadja dengan nama De Poerwoekertosche Hulp en Spaarbank der Indlandsche Hoofden, atau “Bank bantuan dan simpanan milik kaum priyayi Purwokerto.” Pada tanggal 16 Desember 1989 yang kemudian dikenal dengan Hari Lahir BRI.

e. PT. Perusahaan Gas Negara Tbk – PT. Pertamina Gas (28-1-2019)

PT. Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) merupakan sebuah perusahaan gas milik negara yang dirintis sejak tahun 1859 yang pada awalnya bernama Firma L.J.N Enthoven & Co. Pada tahun 1950, Pemerintah Belanda mengubah namanya menjadi NV Overzeese Gas en Electriciteit (NV OGEM). Namun pada tahun 1985, Pemerintah Indonesia mengambil alih kepemilikan atas firma ini lalu diganti namanya menjadi Penguasa Perusahaan Peralihan Listrik dan Gas (P3LG). seiring perkembangan pemerintahan Indonesia, pada 1961 perusahaan ini beralih menjadi BPU-PLN.

f. PT. Semen Indonesia Industri Bangunan PT. Holcim Indonesia (15-3-2019)

PT. Semen Indonesia Industri Bangunan (PSIIB) merupakan entitas anak perusahaan dari PT. Semen Indonesia. PSIIB merupakan perusahaan yang resmi menjadi pengendali baru PT. Holcim Indonesia (SMBC). PT. Semen Indonesia, diresmikan di Gresik, pada tanggal 7 Agustus 1957 oleh Presiden Republik Indonesia pertama.

g. PT. Saratoga Investama Sedaya Tbk – PT. Mitra Pinashtika Tbk (4-4-2019)

PT. Saratoga Investama Sedaya, didirikan pada tahun 1997 pada saat terjadinya krisis moneter di Indonesia, sebagai perusahaan investasi aktif yang fokus pada perkembangan asset di Indonesia. Rekam jejak keberhasilan perusahaan ini, di bidang industri energy, logam berharga dan infrastruktur. Beberapa investasi tersebut termasuk PT. Adaro Energy Tbk., PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk., dan PT. Merdeka Copper Gold Tbk.

h. PT. Sumber alfaria Trijaya Tbk – PT. Global Loyalty Indonesia (29-8-2019)

Perusahaan ini didirikan pertama kali pada tanggal 22 Februari 1989 oleh Djoko Susanto, pengusaha rokok asal Jakarta. PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) bergerak di bidang distribusi eceran produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan minimarket yang diberi nama Alfa Minimarta pada tahun 1999.

i. PT. FKS Multi Agro – PT. Kharisma Cipta Mulia Sejati (30-9-2019)

PT Fishindo Kusuma Sejahtera berdiri pada tanggal 27 Juni 1992. Pada 1993, Perseroan memulai kegiatan sebagai pelopor untuk memproduksi tepung ikan dan minyak ikan dari ikan ikan segar. Pada tahun 2002, FKS Multi Agro menjadi perseroan publik. PT. FKS Multi Agro Tbk (FISH) bergerak di bidang perdagangan (ekspor, impor), sektor perikanan, manufaktur dan jasa.

j. PT. MNC Vision Network Tbk – PT. Digital Vision Network (30-8-2019)

MNC Vision Network (IPTV) sebelumnya dikenal dengan nama PT. Sumber Primautama dan PT. Sky Vision Network. Merupakan perusahaan yang didirikan pada tanggal 27 Desember 2006. Bergerak di bidang jasa manajemen pelanggan TV berbayar, saat ini bergerak dalam mentransmisikan ulang dan memasarkan beberapa program televisi nasional melalui satelit.

k. PT. Indorama Synthetics Tbk – PT. Mitsubishi Chemical Indonesia (4-10-2019)

Indorama Synthetics Tbk (INDR) didirikan pada tahun 1975 dan memulai kegiatan produksinya pada tahun 1976 di sebuah pabrik pemintalan kapas di Purwakarta, Jawa Barat. Bergerak dalam bidang pembuatan benang pital dan campuran, benang filamen poliester, serat staple poliester, dll, memperoleh investasi di bidang tertentu, dan pembangkit listrik untuk penggunaan tawanan.

l. PT. Bank Central Asia Tbk – PT. Bank Royal Indonesia (12-12-2019)

Pada tahun 1955-an, berdiri sebuah perusahaan yang menjadi cikal bakal PT. Bank central Asia (BBCA), di Semarang dengan nama NV Perseroan Dagang dan Industrie Semarang Knitting Factory. Lalu pada tahun 1957 mulai beroperasi dengan berkantor pusat di Jakarta. 2 Desember 1975, perusahaan ini berganti nama menjadi Bank Central Asia dan pada tahun 1977 berubah menjadi bank devisa. BCA memperkuat jaringan operasionalnya dengan mengembangkan produk dan layanannya.

m. PT. Midi Utama Indonesia Tbk – PT. Salim Anugrah Sejahtera (20-2-2020)

Pada Juli 2007, didirikan PT. Midi Utama Indonesia Tbk dengan nama PT. Midimart Utama. Ruang lingkup kegiatan perusahaannya antara lain bergerak di bidang perdagangan umum termasuk perdagangan toserba/swalayan dan minimarket. Keunikan alfamidi dibandingkan dengan gerai sejenis lainnya adalah menyediakan berbagai macam produk *fresh food*, daging olahan, dan berbagai macam makanan beku yang dibutuhkan masyarakat.

n. PT. Buana Lintas Lautan Tbk – PT. Mahameru Nusa Mentari (7-4-2020)

PT. Buana Lintas Lautan (BULL) didirikan pada tanggal 12 Mei 2005. Ruang lingkup kegiatan perusahaannya berupa bidang perkapalan baik luarmaupun dalam negeri dengan menggunakan berbagai macam kapal tanker minyak, gas, kimia dan FPSO/FSO.

o. PT. Surya Citra Media – PT. Benson Media (18-05-2020)

Pada 29 Mei 1999, berdiri perusahaan dengan nama PT. Cipta Aneka Selaras yang mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2002, yang kemudian berganti namanya menjadi PT. Surya Citra Media. Memiliki anak usaha dengan kegiatan utamanya jasa media penyiaran televisive, antara lain SCTV, Indosiar, PT. Bangka Television dan PT. Surya Citra Pesona. Ruang lingkup perusahaan ini yaitu bergerak dalam bidang produksi televisive hiburan, komunikasi, dan layanan jasa multimedia.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2010) menjelaskan, metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi maupun sampel tertentu, teknik pengumpulan data dengan alat ukur (instrumen), analisis data bersifat kuantitatif/statistik yang bertujuan menguji hipotesis yang sudah ditentukan.

3.2.1 *Operasionalisasi Variabel*

Variabel yang akan diteliti pada penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan. Untuk mengukur kinerja keuangan digunakan empat rasio, yaitu:

a. Rasio Likuiditas

Dalam penelitian ini, digunakan *current ratio* sebagai rasio likuiditasnya. *Current ratio* dapat menunjukkan kemampuan perusahaan menggunakan asset lancar dan melunasi hutangnya.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

b. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Working Capital Turnover* karena dapat menunjukkan bagaimana perusahaan dapat mengetahui perputaran modal kerja untuk mendapatkan neto dalam satu periode.

$$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-rata Modal Kerja}}$$

c. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* karena dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya untuk tepat waktu membayar hutang.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

d. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* karena mampu mengukur keseluruhan tingkat keuntungan perusahaan baik penjualan maupun investasinya. Semakin baik rasio ini, maka semakin baik pula penggunaan asset pada perusahaan tersebut.

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}}$$

Untuk lebih jelasnya, masing-masing variabel penelitian secara operasional dapat didefinisikan dalam table 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Formula
(1)	(2)	(3)
<i>Current Ratio</i>	Rasio untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan melunasi hutang lancarnya.	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$
<i>Working Capital Turn Over</i>	Rasio yang dapat menunjukkan bagaimana perusahaan dapat mengetahui perputaran modal kerja untuk mendapatkan neto dalam satu periode	$\text{Working Capital Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-rata Modal Kerja}}$

(1)	(2)	(3)
<i>Debt to Equity Ratio</i>	Rasio untuk mengukur besarnya hutang perusahaan dibanding dengan asset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar rasio ini mencerminkan bahwa perusahaan memiliki kewajiban yang semakin besar.	$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas}$
<i>Return Asset</i>	<i>On</i> Rasio yang mengukur besarnya presentasi laba bersih atas penjualan bersih	$Return\ on\ Assets = \frac{laba\ bersih}{total\ aset}$

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan pengumpulan data-data yang dilakukan dengan cara membaca, melihat, dan menulis informasi yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia,

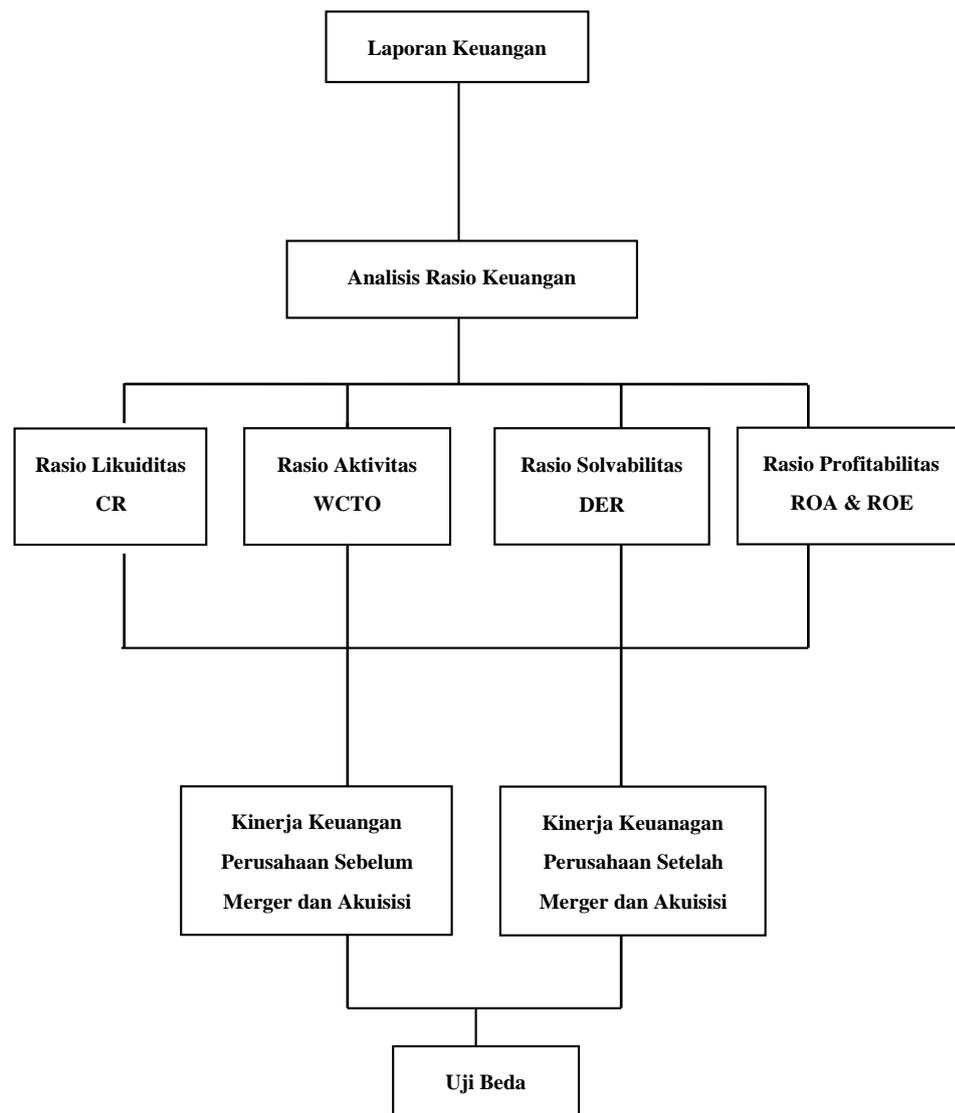
3.2.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diambil dari buku-buku literatur, sumber dan informasi lainnya yang berhubungan, baik secara langsung maupun tidak dengan masalah yang diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data

kuantitatif, berupa data yang dinyatakan dengan angka-angka yang menunjukkan besaran dari nilai variabel yang diwakilinya.

3.2.2.2 Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian adalah pola pikir yang menghubungkan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah masalah yang perlu dijawab melalui penelitian. Sesuai dengan judul “Pengaruh Merger dan Akuisisi terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia” Maka paradigma penelitiannya adalah :



Gambar 2.2
Paradigma Penelitian Teoritis

3.2.2.3 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan *go public* yang melakukan merger dan akuisisi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria-kriteria

tertentu yang harus dipenuhi. Kriteria-kriteria yang harus dipenuhi tersebut mencakup:

1. Perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Tanggal merger dan akuisisi diketahui dengan jelas
3. Dilakukan dalam rentang waktu periode 2019-2021.

Perusahaan memiliki laporan keuangan lengkap dua tahun sebelum dan dua tahun setelah merger dan akuisisi.

Tabel 3.2
Daftar perusahaan sampel Tahun 2019-2021

No (1)	Perusahaan (2)	Target (3)	Tanggal (4)
1	PT. Dharma Satya Nusantara Tbk.	PT. Bima Palma Nugraha Tbk.	10-01-2019
2	PT. Tower Bersama Infrastruktur	PT. Visi Telekomunikasi Infrastruktur	11-1-2019
3	PT. Merdeka Copper Gold Tbk.	PT. Pani Bersama Jaya	22-1-2019
4	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.	PT. Danareksa Investment Management	23-1-2019
5	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.	PT. Danareksa Sekuritas	23-1-2019
6	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.	PT. BRI Ventura Investama	23-1-2019
7	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk.	PT. Pertamina Gas	28-1-2019

(1)	(2)	(3)	(4)
8	PT. Semen Indonesia Industri Bangunan	PT. Holcim Indonesia	15-3-2019
9	PT. Dayamitra Telekomunikasi	PT. Persada Sokka Tama	29-3-2019
10	PT. Saratoga Investama Sedaya	PT. Mitra Phinastika Tbk.	4-4-2019
11	PT. Sumber Alfaria Trijaya	PT. Global Loyalty Indonesia	29-8-2019
12	PT. FKS Multi Agro	PT. Kharisma Cipta Mulia Sejati	30-8-2019
13	PT. MNC Vision Network	PT. Digital Vision Network	30-9-2019
14	PT. Indorama Synthetics Tbk.	PT. Mitsubishi Chemical Indonesia	4-10-2019
15	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.	PT. Asuransi Beringin Tbk	24-10-2019
16	PT. Dharma Satya Nusantara Tbk.	PT. Rimba Utara	26-10-2019
17	PT. Dharma Satya Nusantara Tbk.	PT. Tanjung Kreasi Parquet Indonesia	26-10-2019
18	PT. Dharma Satya Nusantara Tbk.	PT. Karya Prima Agro Sejahtera	26-10-2019
19	PT. Saratoga Investama Sedaya	PT. Wana Bhakti Sukses Mineral	10-12-2019
20	PT. Bank Central Asia	PT. Bank Royal Indonesia	12-12-2019
21	PT. Midi Utama Indonesia Tbk.	PT. Salim Anugrah Sejahtera	20-2-2020

(1)	(2)	(3)	(4)
22	PT. Buana Lautan Tbk.	Lintas Citra	PT. Mahameru Nusa Mentari 7-4-2020
23	PT. Surya Media	Citra	PT. Benson Media 18-05-2020

Sumber : BEI, Indonesian Capital Market Directory

3.3 Alat analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda dua rata-rata (*paired sample t test*) dan *Wilcoxon Signed Rank test*. Rata-rata yang digunakan adalah rata-rata satu tahun sebelum dan rata-rata satu tahun sesudah merger dan akuisisi dilakukan.

3.4 Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui antar variabel dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Merger dan Akuisisi terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” Maka analisis yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

3.4.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tersebut memenuhi asumsi normalitas. Namun jika

data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas.

Selain itu pengujian normalitas juga dapat dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Menurut Ghozali (2011:160) tingkat signifikansi yang digunakan $\alpha = 0,05$. Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (p) yaitu:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

3.4.2 Analisis Rasio Keuangan

1. *Current Ratio*

Untuk menghitung *Current Ratio* rumus yang digunakan yaitu :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2. *Debt to Equity Ratio*

Untuk menghitung *Debt to Equity Ratio*, rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. *Working Capital Turnover*

Untuk menghitung *Working Capital Turnover*, rumus yang digunakan yaitu :

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-rata modal kerja}}$$

4. *Return on Asset*

Untuk menghitung *Return on Asset*, rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}}$$

3.4.3 *Paired Sample t-test*

Paired sample t-test atau uji t dua sampel bebas merupakan uji statistik parametrik yang membandingkan dua kelompok independen untuk menentukan apakah ada bukti bahwa rata-rata populasi secara statistik signifikan berbeda. Variabel yang digunakan dalam uji ini yaitu variabel terikat dan variabel bebas.

Data pada uji-t dua sampel bebas memiliki persyaratan :

1. Variabel dependen numerik
2. Variabel independen kategorikal
3. Tidak ada hubungan antara subjek dalam setiap sampel atau kelompok
4. Pengambilan sampel pada populasi secara acak
5. Variabel dependen memiliki distribusi normal pada setiap kelompok
6. Varian pada kedua kelompok sama
7. Tidak ada outliers.

Hipotesis pada Uji-t dua sampel bebas yaitu Hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1), yang dapat dinyatakan dalam dua cara yang berbeda tetapi setara :

$H_0: \mu_1 = \mu_2$ (rata-rata dua kelompok sama)

$H_1: \mu_1 \neq \mu_2$ (rata-rata dua kelompok tidak sama)

3.4.4 Wilcoxon Signed Rank Test

Menurut Ghozali (2006) Uji peringkat tanda wilcoxon digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (treatment) tertentu pada dua pengamatan, antara sebelum dan sesudah adanya perlakuan tertentu. Uji ini menguji hipotesis H_1 sampai H_7 , dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha=5\%$, maka jika $\text{prob} < \text{taraf signifikansi}$ yang telah ditetapkan $\alpha=5\%$, maka variable independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, berarti terdapat perbedaan yang secara statistik signifikan masing-masing rasio keuangan antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Dengan demikian langkah-langkah pengujiannya dilakukan sebagai berikut:

1. Merumuskan Hipotesis.
2. Menentukan daerah kritis dengan $\alpha=5\%$ dan $\alpha=10\%$.
3. Menghitung dengan menggunakan software spss.
4. Membandingkan antara probabilitas dan taraf signifikansi yang telah ditetapkan (5%) dan (10%)

3.4.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis akan dimulai dengan penetapan hipotesis operasional penetapan tingkat signifikan, uji signifikansi, kriteria dan penarikan kesimpulan.

1. Penetapan Hipotesis Operasional

$H_0 : \rho = 0$ Tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi dilakukan.

$H_1 : \rho \neq 0$ Terdapat perbedaan kinerja keuangan antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi dilakukan.

2. Penetapan tingkat signifikansi

Taraf Signifikansi (α) ditetapkan sebesar 5%, Ini berarti kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas 95% korelasi, taraf nyata atau taraf kesalahan atau taraf signifikansi sebesar 5%. Taraf signifikan ini adalah tingkat yang umum digunakan dalam hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

3. Kaidah Keputusan

Tolak H_0 : Jika Signifikansi $t < (\alpha = 0,05)$

Terima H_0 : Jika Signifikansi $t \geq (\alpha = 0,05)$

4. Penarikan Kesimpulan

Dari hasil analisis tersebut, akan ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang telah ditetapkan tersebut ditolak atau diterima.